

ABSTRACT

Azkal Azkia Ibnu Komara. 1195030037. DENOTATIVE AND CONNOTATIVE MEANING IN *VIRGIN VS. CHAD* AND *SWOLE DOGE VS. CHEEMS* . An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd., CHS., CIIQA. 2. Drs. Abd. Hannan EF., M.Ag.

Keywords: meme, meaning, virgin vs. chad, swole doge vs. cheems

Memes are an entertainment medium which usually takes the form of writing, images, GIFs and videos (Yus, 2019). Meme creators often use hidden meanings in their memes, which can be in the form of writing, even caricatures that are edited in such a way that the meme is only understood by certain groups or people. This research aims to find out how hidden meanings are conveyed in memes and the type of meme studied is a meme with the Virgin vs. Chad template and other similar template memes namely Swole Doge vs. Cheems on the official meme site and *Know Your Meme's* official Instagram account. By using descriptive qualitative methods, this research aims to analyze the meaning of denotation and connotation attached to several data. After the research, researchers can conclude that, researchers found 10 memes that use the template Virgin vs. Chad and there are 10 memes that use the Swole Doge vs. Cheems. The results of the analysis show that the denotational meaning in these memes shows figures that have been arranged and edited as creatively as possible by the creator according to the applicable template without describing any further meaning, just figures and text written as if without context, while the connotative meaning in these memes describe the hidden meanings of the meme, such as how the meme template functions, the role of the figures displayed, and the written text has an implied meaning, whether it is the opinion of the meme maker, public opinion, facts in the field, even there are exaggerated opinions and even false information. It is hoped that this research can be a reference and motivation for future researchers who want to research memes, especially in the field of semiotics.

ABSTRAKSI

Azkal Azkia Ibnu Komara. 1195030037. DENOTATIVE AND CONNOTATIVE MEANING IN VIRGIN VS. CHAD AND SWOLE DOGE VS. CHEEMS . Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd., CHS., CIIQA. 2. Drs. Abd. Hannan EF., M.Ag.

Kata Kunci: meme, makna, virgin vs. chad, swole doge vs. cheems

Meme merupakan salah satu media hiburan yang biasanya berupa tulisan, gambar, GIF, dan video (Yus, 2019). Para pembuat meme seringkali menggunakan makna tersembunyi dalam memenya, bisa berupa tulisan, bahkan karikatur yang diedit sedemikian rupa sehingga meme tersebut hanya dipahami oleh kelompok atau orang tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna-makna tersembunyi yang disampaikan pada meme dan jenis meme yang diteliti adalah meme dengan template Virgin vs. Chad dan meme template serupa lainnya yaitu Swole Doge vs. Cheems di situs resmi meme dan akun instagram resmi milik *Know Your Meme*. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi yang terlampir pada beberapa data yang akan diteliti. Setelah diteliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, peneliti menemukan 10 meme yang menggunakan template Virgin vs. Chad dan ada 10 meme yang menggunakan template Swole Doge vs. Cheems. Hasil analisis menunjukkan bahwa makna denotasi pada meme-meme ini menunjukkan figur-figur yang sudah diatur dan diedit sekreatif mungkin oleh pembuatnya sesuai dengan template yg berlaku tanpa menggambarkan makna lebih, hanyalah figur dan tulisan yang ditulis seakan-akan tanpa konteks, sedangkan makna konotasi pada meme-meme ini menggambarkan makna-makna tersembunyi dari meme tersebut, seperti bagaimana template meme itu berfungsi, peran dari figure yang ditampilkan, dan teks yang tertulis memiliki makna yang tersirat, baik itu dengan opini sang pembuat meme, opini masyarakat, fakta dilapangan, bahkan ada opini yang dilebih-lebihkan hingga informasi palsu. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan motivasi untuk para peneliti kedepannya yang ingin meneliti meme, terutama pada bidang ilmu semiotika.